

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan ialah media dan digunakan dalam memperoleh keuntungan yang maksimum bagi pemilik. Semakin meningkatnya perekonomian, kepentingan atas suatu perusahaan bukan sebatas untuk pemilik saja, penting pula untuk pihak lainnya seperti investor, calon investor, kreditur dan bahkan untuk masyarakat yang memiliki kepentingan atas sebuah perusahaan. Bervariasi perusahaan punya cara atau tindakan mengelolah barang setengah jadi menjadi barang jadi mempunyai nilai tinggi dalam mendapat laba.

Beragam produk industri dasar dan kimia seperti kramik, kemasan plastik, ban, cat, dan tekstil telah menerobos pasar internasional dan berperan pada perolehan devisa negara. Industri tersebut diharapkan selalu melaksanakan peningkatan kemampuan pasar ataupun penguasaan teknologi yang lebih efektif. Kinerja keuangan perusahaan dianggap pula sebagai pematok dan menaksirkan mengenai kinerja yang bisa diketahui melalui keadaan finansial dalam suatu waktu. situasi keuangan bisa dianalisa dengan sarana analisis keuangan.

Penerapan *GCG* suatu cara yang amat perlu untuk meloloskan dari ketegangan ekonomi sekarang ini. Fungsi serta tujuan para kreditur asing serta investor terkait implementasi *GCG* adalah suatu aspek pengambilan kesimpulan berinvestasi pada perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) mencerminkan bahwa perusahaan yang definit dan besar akan mempunyai saluran yang lebih lancar kepasar modal, dibandingkan keperusahaan yang masih kecil. Perusahaan baru memiliki keterbatasan atau jalan masuk kepasar modal untuk memperoleh dan mendapatkan pinjaman dari pasar modal yang definit. karna sebab itu ukuran perusahaan dijadikan suatu landasan supaya investor bersedia menanam modal yang dimilikinya melalui memperhitungkan ukuran nilai suatu perusahaan.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh pembisnis atau setiap perusahaan yang bergerak dibidang berbagai usaha tidak terlepas dari kepentingan dana untuk memodali usahanya. Didalam struktur modal ada kebijaksanaan perihal yang mengaitkan antara resiko dan tahap pengembalian diinginkan semakin banyak, memicu tingginya hutang. Tetapi menaikkan laba yang diisyaratkan bagi semua perusahaan tidak lagi sama pada kriteria penerimaannya.

I.2 Rumusan Masalah

Sesuai paparan sebelumnya, hingga yang terjadi rumusan masalahnya ialah: agar memahami pengaruh *GGC*, *firm Size*, serta struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ringkasan problem, penelitian mempunyai masing-masing tujuan adapun tujuan dalam riset ini yakni; untuk memahami pengaruh *GCG*, *Firm size*, dan struktur modal terhadap *ROI* perusahaan tersebut.

I.4 Kinerja Keuangan

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah nilai yang menunjukkan ikatan satu elemen dan elemen lainnya dalam laporan keuangan. Ikatan komponen-komponen laporan keuangan berikut dalam karakter matematika muda dari rasio individu berarti sedikit, kecuali bila dibedakan dari rasio standar yang cukup untuk membentuk dasar perbandingan (Jumingan, 2014). Faktor lainnya yakni keputusan terkait sumber dana yang hendak dimanfaatkan perusahaan. Penentuan sumber dana butuh pemahaman matang melalui melakukan perbandingan kelebihan ataupun kekurangan dari dana alternatif yang ada (bisa berupa dana internal hingga hutang (Sartono 2010).

I.5 Teori Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan

Saat ini, ketentuan yang jelas dan tegas bahwa perusahaan yang ingin *go public* adalah perusahaan harus memiliki rencana dan menerapkan prinsip-prinsip ketentuan GCG atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sehingga menjadi jelas kapan memeriksa beberapa perusahaan yang dianggap bermasalah di pasar modal (pasar modal) karena kinerja perusahaan yang mengalami masalah. Salah satu penyebab kinerja rendah adalah karena tidak jelas menerapkan prinsip-prinsip GCG (Fahmi 2015). Kapabilitas dewan komisaris eksternal ataupun independen turut memberi pengaruh pada kinerja perusahaan dimana perannya adalah menengahi konflik antar menejer internal, melakukan pengawasan kebijakan serta memberi saran pada manajemen. Komisaris independen yakni kedudukan paling baik guna menjalankan fungsi monitoring supaya terwujudnya GCG (Veno 2015)

I.6 Pengaruh Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan

Firm size vital terkait proses pelaporan keuangan. Pengukurannya melalui gambaran sebesar *aoa aset* suatu perusahaan, dimana asetnya menguraikan modal, kewajiban, serta hak perusahaan. Masyarakat cenderung menaruh hati pada perusahaan breast banyak. Perusahaan diharapkan cenderung tetap berupaya akan menstabilkan kinerja keuangannya. Tentunya laporan keuangan yang baik tidak lepas dari kinerja baik perusahaan (Panky dan Rahardja 2014). Penentuan ukuran perusahaan penting untuk menetapkan keuntungan. Perspektif umum bahwa perusahaan yang dianggap stabil serta memiliki keuntungan lebih mengarah pada perusahaan besar (Seniwati 2008).

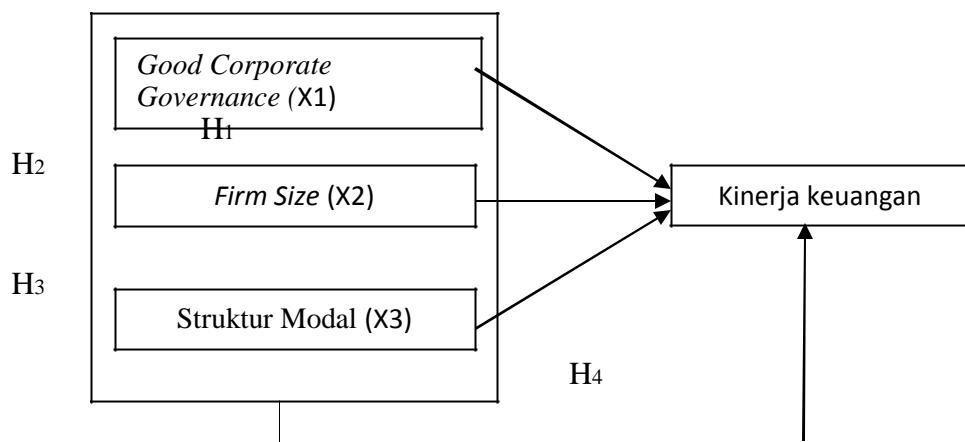
I.7 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal yakni kapasitas terkait penentuan dalam memenuhi pembelajaran perusahaan, selanjutnya pendapatan pendanaan memanfaatkan perpaduan sumber dimana asalnya dari pendanaan waktu yang lama bisa dari internal maupun eksternal (rodoni dan ali,2010). Keputusan terkait keefektifan struktur modal bisa menekan pengeluaran modal perusahaan, kebalikannya apabila ternyata buruk, maka cenderung

Menjadikan pengeluaran modal perusahaan tinggi. Jumlah pembiayaan modal perusahaan bisa memberi efek pada kinerja suatu perusahaan (Arif adhi,2013)

I.8 Kerangka Konseptual

Di observasi ini variabel independen yang pakai ialah *GCG* (X1), *Firm Size* (X2),Struktur Modal (X3),sementara variabel independen merupakan Kinerja Keuangan (Y). observasi ini memiliki tujuan agar memahami dan menyelidiki dampak elastis bebas tersebut terhadap (Y) Kinerja Keuangan atas industri tersebut. Kerangka konseptual dalam penelitian sebagai berikut:



I.9 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesisnya yakni:

- H1 : *GCG* memberi pengaruh pada *Return on investment* dalam laporan keuangan perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia di BEI pada 2014-2017.
- H2 : *Firm Size* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pelaporan keuangan pada perusahaan tersebut.
- H3 : Struktur Modal memberi pengaruh pada Kinerja Keuangan dalam pelaporan finansial pada perusahaan tersebut.
- H4 : *GCG*, *Firm Size*, Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan dalam pelaporan keuangan perusahaan tersebut.